

DAFTAR ISI

ABSTRAK	iii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	v
PERNYATAAN ORISINALITAS	vi
LEMBAR PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	13
C. Tujuan Penelitian	13
D. Kebaruan Penelitian	14
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	15
A. Deskripsi Konseptual	15
B. Penelitian yang Relevan.....	30
C. Kerangka Teoritik	38
D. Perumusan Hipotesis.....	44
BAB III METODE PENELITIAN	45
A. Tempat dan Waktu Penelitian	45
B. Pendekatan Penelitian	45
C. Populasi dan Sampel	46
D. Penyusunan Instrumen	48
E. Teknik Pengumpulan Data.....	50
F. Teknik Analisis Data.....	64
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	69
A. Deskripsi data.....	69
B. Pengujian Hipotesis.....	79
C. Pembahasan.....	89

BAB V PENUTUP.....	94
A. Kesimpulan	94
B. Implikasi.....	95
C. Keterbatasan Penelitian.....	96
D. Saran.....	97
DAFTAR PUSTAKA	99
LAMPIRAN.....	105
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	131

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perbedaan Tabungan dan Investasi	3
Tabel 3.1 Populasi Terjangkau Penelitian.....	47
Tabel 3.2 Kriteria Penentuan Sampel.....	48
Tabel 3.3 Skor Skala Likert	49
Tabel 3.4 Tabel Instrumen Minat Investasi.....	51
Tabel 3.5 Tabel Instrumen Ekspektasi <i>Return</i>	56
Tabel 3.6 Tabel Instrumen Persepsi Risiko	61
Tabel 4.1 Rata-Rata Hitung Skor Indikator Ekspektasi <i>Return</i>	70
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif Variabel Ekspektasi <i>Return</i>	71
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Variabel Ekspektasi <i>Return</i>	71
Tabel 4.4 Rata-Rata Hitung Skor Indikator Persepsi Risiko.....	73
Tabel 4.5 Statistik Deskriptif Variabel Persepsi Risiko.....	74
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi Risiko.....	75
Tabel 4.7 Rata-Rata Hitung Skor Indikator Minat Investasi.....	76
Tabel 4.8 Statistik Deskriptif Variabel Minat Investasi.....	78
Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Variabel Minat Investasi.....	78
Tabel 4.10 Uji Regresi Berganda	80
Tabel 4.11 Uji Normalitas.....	81
Tabel 4.12 Uji Linearitas X1 dengan Y	84
Tabel 4.13 Uji Linearitas X2 dengan Y	84
Tabel 4.14 Uji F	85
Tabel 4.15 Uji t	87
Tabel 4.16 Uji Koefisien Determinasi	88

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Demografi Investor - Usia (31 Desember 2019- 2020).....	6
Gambar 1.2 Demografi Investor – Pendidikan (2019-2020)	6
Gambar 1.3 Pertumbuhan Total Jumlah SID (2017-29 Desember 2020).....	8
Gambar 4.1 Grafik Histogram Ekspektasi <i>Return</i>	72
Gambar 4.2 Grafik Histogram Persepsi Risiko.....	75
Gambar 4.3 Grafik Histogram Minat Investasi.....	79
Gambar 4.4 Uji <i>Normal Probability Plot</i>	83

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Izin Penelitian.....	105
Lampiran 2: Kuesioner Uji Coba Instrumen.....	106
Lampiran 3: Data Hasil Kuesioner Uji Coba Instrumen.....	110
Lampiran 4: Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas.....	113
Lampiran 5: Kuesioner Penelitian.....	118
Lampiran 6: Data Hasil Penelitian.....	122
Lampiran 7: Proses Perhitungan Distribusi Frekuensi.....	129
Lampiran 8: Hasil Pindai Uji Kemiripan Naskah.....	130

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan dalam bidang teknologi dan informasi yang cepat telah menjadi salah satu indikator yang membantu peningkatan kesejahteraan perekonomian dalam negeri. Hal ini terlihat dengan banyaknya perusahaan yang menggunakan fasilitas teknologi dalam pengembangan usahanya. Kemajuan teknologi dan informasi menciptakan banyak inovasi dari bidang bisnis untuk memperlancar aktivitas perekonomian. Banyaknya inovasi yang muncul membuat daya saing antar perusahaan semakin ketat, sehingga diperlukan strategi bisnis yang beragam. Bergabung dalam pasar modal dengan melakukan *Initial Public Offering* (IPO) termasuk suatu strategi yang dapat perusahaan pilih untuk mengembangkan bisnisnya. IPO adalah suatu bentuk penjualan saham perusahaan agar dibeli oleh masyarakat luas pada kali pertama. Perusahaan yang telah mendapatkan status IPO berarti telah *go public*, yaitu memberikan kesempatan sahamnya untuk dimiliki publik yang memasuki pasar modal, bukan hanya perseorangan.

Pasar modal merupakan suatu lokasi terjadinya transaksi jual-beli sekuritas yang umumnya memiliki umur satu tahun atau lebih, seperti saham, obligasi, dan reksa dana (Tandelilin, 2017). Perusahaan-perusahaan yang beredar di pasar modal membutuhkan dana tambahan. Dana tersebut akan perusahaan dapatkan dengan menjual surat berharganya kepada pihak yang memiliki dana